**Peran Guru Kelas Terhadap Pendekatan dan Model Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 15 Tilamuta**

**Gebriyana N. Golo1,Nur Ain Nusi2, Windi O. Marhaba3,Yandri Harun4, Yulianti Umar5, Winda Anggriyani Uno6.**

1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas KIP, Universitas Pohuwato

2) Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

3) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

**Correspondence Author:** [**gologebriana@gmail.com**](mailto:gologebriana@gmail.com)**,** [**ainnusi26@gmail.com**](mailto:ainnusi26@gmail.com)**,** [**windimarhaba77@gmail.com**](mailto:windimarhaba77@gmail.com)**,** [**yandriharun01@gmail.com**](mailto:yandriharun01@gmail.com)**,** [**yuliantiumar30@gmail.com**](mailto:yuliantiumar30@gmail.com)**,** [**unowinda7@gmail.com**](mailto:unowinda7@gmail.com)**.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Article Info*** |  | **ABSTRACT** |
| ***Keywords:***  *Teachers role, teachers constraints, SDN 15 Tilamuta* |  | *This research aims to describe the role of class teachers in approaches and models of mathematics learning for class IV students at SDN 15 Tilamuta. This research uses a qualitative approach with the type of research being descriptive. The subjects in this research were class teachers and class IV students using the discovery learning, learning model which was carried out by providing stimulation. Problem identification statement, data collection, data processing, verification and drawing conclusion/generalization. Data collection techniques are carried out through ovservation, interview and documentation. The research results show that when teacherch use the discovery learning model, 80% of students can understand the lessons given by the teacher* |
| **Informasi Artikel** |  | **ABSTRAK** |
| **Kata Kunci:**  Peran guru, kendala guru, SDN 15 Tilamuta |  | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru kelas terhadap pendekatan dan model pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 15 Tilamuta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan dengan pemberian rangsangan (stimulation), pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*), pengumpulan data (data *colletion*), pengolahan data (data *processing*), pembuktian (*verification*) dan menarik simpulan/generalisasi (*generalization*). Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada saat guru menggunakan model *dicovery learning* 80% siswa sudah bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. |
| ***Article History*** |  | Received: 20-10-2023  Accepted: 21-10-2023  Revised: 21-10-2023  Publish: 23-10-2023 |
| 🖂 ***Corresponding Author:*** (1Gebriyana N. Golo1, (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (3) Universitas Pohuwato, (4) Jl. Trans Sulawesi Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, (5) Email: [gologebriana@gmail.com](mailto:gologebriana@gmail.com) | | |

**Pendahuluan**

Pendidikan berperan sangat penting untuk bangsa Indonesia, terutama pada era globalisasi yang segalanya serba modern seperti sekarang ini. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan adanya pendidikan memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi bangsa Indonesia untuk menghasilkan penerus yang berkualitas dibidang akademik. Hal ini terdapat dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangakan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sekaligus keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah orang yang pekerjaanya mengajar. Menurut Thoifuri kata guru dalam bahasa arab disebut muallim dan dalam bahasa inggris di kenal dengan *theacher* yang dalam pengertian yang sederhana merupakan seseorang yang pekerjaanya mengajar orang lain.

Peran guru dalam proses pembelajaran matematika sangatlah penting, kita ketahui bersama bahwa pembelajaran matematika bukanlah hal yang muda bagi siswa, oleh sebab itu peran guru sangat dibutuhkan dalam memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan untuk mempengaruhi perilaku seorang siswa, baik di dalam maupun di luar diri siswa, sehingga mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil dan tujuan belajarnya (walef, 2019).

Guru di tuntut untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat di anjurkan kepada para pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar terutama dalam pembelajaranmatematika. Matematika ini dikenal para siswa sebagai mata pelajaran paling sulit dan membosankan. Maka dari itu kita sebagai pendidik harus mengemas atau membuat matematika menjadi pelajaran yang muda dan menyenangkan.

Menurut Joyce, Weil, dan Colhoun (dalam warsono dan hariya nto, 2013: 172) model pembelajaran adalah suatu deskrifsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perencanaan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multi media.

Pada penelitian ini model yang akan di teliti yaitu model *discovery learning* dengan materi pecahan. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan di SDN 15 Tilamuta, pada siswa kelas IV sebagian siswa-siswi ada yang belum paham dan ada yang sudah paham akan materi yang di ajarkan oleh guru kelas terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini di tunjukan dengan perolehan nilai tinggi dan rendah oleh siswa pada saat proses penilaian. Adapun kendala guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagian siswa belum hapal perkalian dan tidak memahami konsep materi mata pelajaran matematika sehingga menyulitkan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itulah peneliti memutuskan untuk meneliti peran guru kelas terhadap pendekatan dan model pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 15 Tilamuta.

**METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 15 Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas IV SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo, kelas IV (empat). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan model *discovery learning* yang terdiri dari enam tahap pemberian rangsangan (*stimulation*), pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*), pengumpulan data (data *colletion*), pengolahan data (data *processing*), pembuktian (*verification*) dan menarik simpulan/generalisasi (*generalization*).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo, model pembelajaran matematika yaitu model *discovery learning*.

1. ***Discovery Learning***

Model *discovery learning* adalah suatu proses belajar yang didalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi siswa di tuntut untuk mengorganisasikan sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Menurut Darmawan dan Dinn (2018) *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang mampu menempatkan peran kepada siswa sehingga ia lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan materi yang di pelajarinya serta sesuai dengan kerangka pembelajaran yang di suguhkan oleh guru. Menurut Hanidah (2019) *discovery learning* adalah model pembelajaran kognitif yang menuntut guru untuk mampu menciptakan situasi belajar yang kreatif sehingga siswa menjadi belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Jika dilihat dari penelitian yang dilakukan di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo, dari hasil wawancara dengan guru, guru mengatakan bahwa sebagian siswa belum paham terhadap konsep matematika dan belum hapal perkalian sehingga siswa sulit menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. oleh sebabnya guru menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yaitu *discovery learning*, menggunakan media, membuat kelompok, dan *ice breacing* sehingga membuat pembelajaran tidak monoton. Pada saat guru menggunakan model *discovery learning* 80% siswa sudah bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

**SIMPULAN**

Peran guru kelas terhadap pendekatan dan model pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 15 Tilamuta dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yaitu *discovery learning*, menggunakan media, membuat kelompok, dan *ice breacing* sehingga membuat pembelajaran tidak monoton. Pada saat guru menggunakan model *discovery learning* 80% siswa sudah bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kendala yang dialami oleh guru pada saat proses pembelajaran didalam kelas yaitu sebagian siswa belum paham terhadap konsep matematika dan belum hapal perkalian sehingga siswa sulit menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebaiknya guru memberikan kebebasan masing-masing siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri agar mengembangkan pola berpikir siswa dan sebaiknya guru menjalin interaksi dengan siswa setiap proses pembelajaran sehingga siswa tidak takut untuk mengeluarkan pendapatnya dan guru juga harus berkerja sama dengan orang tua siswa agar proses belajar siswa lebih terarah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nur Azizah dan Dkk. *Peran Guru Kelas Terhadap Pembelajaran Matematika Kelas 2 di SD.* Vol. 2. No. 1. 2021

Yakin Akbar dan Dkk. *Peran Guru Mata Pelajaran Matematika Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Vol. 6. No. 1. 2021

Leni Marlina. *Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV*.

Destiani Putri Utami. *Iklim Organisasi Keseluruhan Dalam Prefektif Ekologi*. Vol. 1. No. 12. 2021

Shilphy A. Octavia. *Model-model Pembelajaran*. Pt Cv Budi Utama.

Meliyanti dan Dkk. *Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Vol. 1. No. 2. 2018

Frida Amri Chusna. *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2016